

## RINGKASAN

AULIA FITRAH ISNAINI. Manajemen Pakan Sapi Pedaging di PT Lembu Andalas Langkat Sumatera Utara. *Feed Management of Beef Cattle at PT Lembu Andalas Langkat North Sumatera*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Usaha penggemukan sapi pedaging atau *feedlot* merupakan usaha pemeliharaan ternak dengan cara memenuhi kebutuhan pakan selama periode tertentu untuk dapat meningkatkan atau mempercepat produksi daging. Salah satu faktor penting dalam menunjang usaha penggemukan adalah manajemen pakan yang meliputi pengadaan dan pemberian pakan, baik pakan konsentrat maupun hijauan.

PT LAL (Lembu Andalas Langkat) adalah salah satu perusahaan yang berlokasi di Sumatera Utara dimana perusahaan ini bergerak di bidang penggemukan sapi pedaging atau *feedlot*. Tujuan dari PKL (Praktik Kerja Lapangan) ialah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah, meningkatkan ketrampilan dalam pemeliharaan sapi pedaging, menambah wawasan serta relasi, memperkaya pengalaman dibidang penggemukan sapi pedaging, serta untuk mengetahui informasi mengenai manajemen pakan di PT LAL. PKL dilaksanakan pada 13 Januari–31 Maret 2020. Populasi sapi pedaging yang dipelihara oleh PT LAL berfluktuasi karena adanya kegiatan penjualan dan kedatangan sapi baru. Sapi yang digemukan adalah sapi Brahman Cross dengan jenis jantan kebiri (*steer*), dara (*heifer*), dan jantan (*bull*). Lama pemeliharaan yaitu 90–120 hari dengan rata-rata pertumbuhan bobot badan 1,3–1,5 kg/hari.

Manajemen pakan terdiri dari pengadaan dan pemberian pakan. Pengadaan pakan meliputi aspek penyediaan, penyimpanan, pengolahan, sampai dengan pendistribusian ke ternak. PT LAL memberikan dua jenis pakan, yaitu konsentrat dan hijauan. Pakan konsentrat yang diberikan terdiri dari jagung giling, bekatul, *soybean meal*, *pollard*, onggok, gaplek, kopra, bungkil kelapa sawit, *Distillers Dried Grains with Solubles*, molases, mineral, dan *premix*. Bahan pakan konsentrat diperoleh dari beberapa *supplier* yang berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, dan Aceh dengan sistem kontrak. Jenis hijauan yang diberikan adalah tebon jagung, rumput gajah, dan *taiwan grass*. Rumput Taiwan dan rumput gajah diperoleh dari kebun rumput milik perusahaan dan dari kebun plasma, sedangkan tebon jagung diperoleh dari agen hijauan yang berada di daerah Sumatera Utara dan sekitarnya. Pakan konsentrat diolah setiap hari di gudang sesuai dengan *Delivery Order*. Proses distribusi pakan dilakukan dua kali dalam sehari dengan menggunakan mobil *pick-up*.

Pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pukul 07.00–09.00 WIB dan pukul 13.00–14.00 WIB. Pada pagi hari pakan diberikan sebanyak 40% dari total pemberian pakan dan 60% pada siang hari. Pada malam hari sapi akan diberikan pakan tambahan sebanyak 1kg/ekor/hari apabila tempat pakan kosong. Pengadukan atau pembalikan pakan dilakukan sebanyak empat kali dalam satu hari. Pemberian pakan menyesuaikan dengan DO (*Delivery Order*) yang dikeluarkan oleh unit *fattening*. Jumlah pakan yang diberikan kepada sapi yaitu berkisar antara 14–16 kg/hari/ekor.

Kata kunci: brahman cross, hijauan, konsentrat, pakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.